

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserch*). Maka dalam melakukan penghimpunan dat harus terjun ke lapangan sehingga dapat memperoleh data yang konkrit penelitian lapangan.¹

Ditinjau dari segi tempat yang dilakukan untuk peneltian, maka penelitian ini merupakan peneltian lapangan yaitu peneltian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian tersebut yang merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk mengetahui masalah dalam peneltian yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan hasil penelitian ini, maka penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data dilapangan dengan mencari data-data yang ada yaitu penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.

Selain itu peneliti melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan cara menggambarkan semua kegiatan yang dilakukan dengan melalui peneekatan lapangan, dimana usaha untuk mengumpulkan data dan informasi secara intensif analisa dan penguji kembali atas semua yang telah dikumpulkan.²

Alasan menggunakan penelitian lapangan adalah, karena judul penelitian memakai obyek yang berupa wawancara sebagai bahan kajian utama untuk menemukan hasil penelitian yang penulis kaji. Sehingga penelitian ini menjadi yang paling tepat untuk dijadikan metode penelitian kali ini.

2. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Peneltian kualitatif adalah pendekatan pemeriksaan yang menggambarkan keadaan sosial tertentu dengan menggambarkan realita secara tepat, dan dibingkai oleh kata-

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 4.

² Gorys Kerap, *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, (NTT: Nusa Indah, 1989), 162.

kata tergantung pada metode penting dan penyelidikan informasi yang didapat dari suatu situasi yang dialami.³

Penelitian ini sesuai dan memang tepat dengan yang peneliti butuhkan yaitu membutuhkan data-data dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka maupun hitungan, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, maupun individu. Dan penelitian ini dapat dilakukan oleh beberapa orang ataupun perorangan. Pada penelitian ini peneliti melakukannya perorangan atau melakukan penelitian sendiri. Jadi dalam pengumpulan data, proses analisis dan sampai hasil akhir dilakukan sendiri oleh peneliti.

B. Setting Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Autis Al Achsanayah Pedawang Kudus. Lokasi tersebut dipilih peneliti untuk melakukan penelitian dikarenakan dalam pondok pesantren ini dapat mengetahui bagaimana pembentukan karakter dari Anak Berkebutuhan Khusus. Dan peneliti akan melakukan penelitian kurang lebih dalam waktu satu bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah orang yang diwawancarai, diminta data pemikiran, dan diobservasi atau sebagai narasumber untuk memperoleh informasi dan mendapatkan data dari lapangan. Adapun subyek yang diwawancarai adalah, kepala yayasan ponpes Autis Al-Achsanayah, Pengurus ponpes Autis Al Achsanayah, dan Ustadz ustadzah pembimbing

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian maksudnya adalah dari mana data itu di peroleh. Terkait sumber data, data di bagi menjadi 2 yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan atau narasumber.⁴ Dalam penelitian ini data dan informasi diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala yayasan ponpes Autis Al-

³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ridwan (Bandung: Alfabeta, 2009), 25.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT Rineke Cipta, 2010), 2-3

Achsaniyah, Pengurus ponpes Autis Al Achsaniyah, dan Ustadz ustadzah pembimbing .

2. Data Sekunder

Data yang diambil secara tidak langsung atau tertulis yang terdapat di daftar pustka yang diambil datanya bauik berupa dokumentasi, arsip data dan tulisan yang sudah diterbitkan secara berkaitan dengan pembentukan karakter anak berkebutuhan khusus.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan data dengan mengumpulkan hasil dokumentasi belajar, fasilitas, serta keadaan ponpes Autis Al- Achsaniyah, arsip data serta tulisan yang sudah di terbitkan di media cetak maupun media elektronik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data sangat diperlukan karena tujuan utama penelitian yaitu mendapatkan data. Apabila dalam pengumpulan data peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar data yang telah ditetapkan.⁶

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan di pondok pesanten Al Achsaniyah Pedawang Kudus secara langsung dengan cara mengamati suatu objek dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁷ Metode observasi ini dilakukan secara keseimbangan terhadap responden di lapangan guna untuk mendapatkan data.

2. Dokumentasi

Yaitu data yang dikumpulkan atau terkumpul atau terkumpul dari suatu peristiwa yang terjadi dimasa lalu, Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang lebih jelas maka peneliti menggunakan metode dokumentasi yang meliputi foto, laporan, catatan harian, wawancara dan lain sebagainya.⁸

⁵ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 2011), 91.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁷ Koentjoroningrat dan Selo Sumarjan, *Penyusun dan Pengguna Kuesioner* (Jakarta: Gramedia, 1990),173.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2013), 175.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengambil gambar yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dan upaya ini dilakukan guna untuk penyempurnakan data-data yang sudah didapatkan dari suatu informasi dan wawancara.

3. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dan seseorang lainnya untuk melakukan tanya jawab dan bertukar ide yang dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Wawancara juga merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan kepala yayasan ponpes Al Achsanayah Pedawang Kudus, Pengurus ponpes Al Achsanayah Pedawang Kudus, dan para Ustadz Ustadzah ponpes Al Achsanayah Pedawang Kudus.

F. Penguji Keabsahan Data

Pengujian data dilakukan setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul uji keabsahannya yang meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasi. Tetapi yang terpenting dalam penelitian pendekatan kualitatif yaitu berupa uji kredibilitas data.

Untuk menganalisis data, maka peneliti harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid maka pada penelitian digunakan lima teknik pengecekan yaitu observasi yang dilakukan secara terus menerus (*persistent observasion*), triangulasi (*triangulation*), pengecekan anggota (*member check*), diskusi antara teman (*reviewing*) dan pengecekan mengenai ketercukupan referensi (*refential adequacy check*).¹¹ Tetapi kali ini penulis hanya menggunakan tiga teknik pengecekan, antara lain:

1. Perpanjangan Observasi

Langkah ini dilakukan dengan cara observasi terus-menerus terhadap subyek yang diteliti, guna untuk memahami

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),317.

¹⁰ Imami Nur Rahmawati, "Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11 no.1 (2007):1 Diakses pada tanggal 27 Maret 2023 <https://www.academia.edu/download/55453045/PENGUMPULANDATADALAMPENELITIANKUALITATIF.pdf>

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienaka Cipta, 1991), 181.

gejala lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek terpenting yang sesuai dengan fokus penelitian.

Dan perpanjangan observasi ini memiliki fungsi untuk menguji kembali data yang telah diperoleh dari lapangan dan apakah informasi tersebut masih tetap sama atau sudah ada perubahan sehingga data yang dihasilkan peneliti akan lebih dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan

2. Member check

Member check merupakan proses seleksi data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Dan tujuan dari member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jelas data yang yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan.¹²

Dalam hal ini, peneliti meminta kepada informan untuk mengkonfirmasi persetujuan atas inti-inti yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara tatap muka. Apabila ada reduksi yang dirasa kurang sesuai menurut narasumber maka peneliti segera merevisi sebagaimana permintaan dari narasumber tersebut.

3. Triangulasi

Pada pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Karena dalam penyampaian kata-kata ada yang keliru, artinya tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataannya yang sesungguhnya, hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan lain sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan Triangulasi. Dengan demikian triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, waktu dan teori.¹³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan narasumber yang sudah tertulis sehingga diharapkan dari penjelasan yang diberikan bisa mendapatkan hasil data dan informasi secara detail. Sedangkan triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).271

¹³ M Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zitfatama Publisher 2015), 199

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan wawancara agar diharapkan bisa mendapatkan suatu jawaban yang konkrit.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sicial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan bariabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.¹⁴ Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data primer dan sekunder terkumpul yang dilakukan dengan memilih data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu analisis, setelah itu baru dilakukan pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat, sehingga dapat diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.¹⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan pengorganisasian sebuah data-data yang dijadikan suatu dalam suatu bentuk tabel, grafik dan lainnya untuk memudahkan peneliti agar lebih mudah memahaminya. Penyajian data ini menjelaskan permasalahan secara rinci dan spesifik dan dipaparkan secara umum.¹⁶

Dalam penyajian data, peneliti mencari data mengenai implementasi dakwah dalam pembentukan karakter anak berkebutuhan khusus di pondok pesantren Autis Al-Achsanayah Pedawang Kudus, penyajian data ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi dan data-data dengan mendengarkan dari informan yang dipilih

¹⁴ M Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo : Zitfatama Publisher 2015), 124

¹⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 88.

¹⁶ Tjejep Rohani Rohidi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : UI Press, 1992), 15

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam menganalisis penelitian kualitatif. Tahapan ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dalam proses penelitian yang sudah dianalisis. Penarikan kesimpulan atau disebut verifikasi yaitu suatu usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan alur sebab akibat atau proposisi.

Maka pada tahap ini kesimpulan dapat ditemukan sesuai bukti-bukti data yang diperoleh oleh lapangan secara akurat dan aktual.¹⁷

¹⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020),.